

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arham Rahman. (2017). Mereka-reka. Bantul: Galeri Lorong.
- Hendriyana, H. (2018). Metodologi Penelitian Penciptaan Karya. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sumardjo, J. (2013). Simbol-Simbol Mitos Pantun Sunda. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumardjo, J. (2014). Estetika Paradoks. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumardjo, J. (2015). SUNDA: Pola Rasionalitas Budaya. Bandung: Penerbit Kelir.
- Piliang, Y. A. (2022). Trans Estetika I. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Jurnal:

- Alexander, J., Pangestu, D. R., Nicolas, F., & Hakim, L. (2020). Penerapan genetic neural network dalam pemilihan color palette untuk desain skema warna. CogITo Smart Journal, 6(2), 284–297.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku diskriminatif pada perempuan akibat kuatnya budaya patriarki di Indonesia ditinjau dari perspektif konflik. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 3(1), 1–13.
- Aripurnami, S. (2013). Transformasi gerakan dan menguatnya kepemimpinan perempuan. Tentang Penulis, 63(1), 1–24.
- Caturwati, E. (2019). The profile of indung in Sundanese society (a sociocultural analysis on the role of Sunan Ambu, Dewi Sri and Rongeng). Saudi Journal of Humanities and Social Sciences, 4(7), 511–517.
- Ferdiansyah, I., & Nurbaity, D. P. (2021). Penerapan Arsitektur Ekspresionisme pada Perancangan Gedung Pusat Kreativitas Di Kota Kendari. Jurnal PROYEKSI: Arsitektur dan Perencanaan, 1(1), 21-30.

- Haq, M. Z., Aprianti, P., & Djunatan, S. (2023). Eksistensi perempuan Sunda berdasarkan dimensi Sunan Ambu dalam epos Lutung Kasarung. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(1), 13–24.
- Hawkins, B., & Wilson, B. (2017). A fresh theoretical perspective on practice-led research. *International Journal of Art & Design Education*, 36(1), 82–91.
- Himawan, W. (2013). Visual Tradisi dalam Karya Seni Lukis Kontemporer Sebagai Wujud Artistik Pengaruh Sosial Budaya. *Ornamen*, 10(1).
- Hendro, E. P. (2020). Simbol: Arti, fungsi, dan implikasi metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 158–165.
- Isnanta, S. D. (2015). Penciptaan Karya Seni Mixed Media Berbasis Eksperimentasi Dengan Teknik Assemblage. *Abdi Seni*, 6(1).
- Istianah, I. (2020). Perempuan dalam sistem budaya Sunda (Peran dan kedudukan perempuan di Kampung Geger Hanjuang Desa Linggamulya Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). 17(2), 195–204.
- Maulidiah, N., & Saddhono, K. (2019). Wujud budaya dan nilai pendidikan dalam cerita rakyat Putri Jelumpang: Sebuah kajian antropologi sastra. *Widyaparwa*, 47(2), 185–192.
- Melanira, A., & Wibowo, N. W. (2022). Studi interior warna pada ruang perpustakaan: (Studi kasus: Perpustakaan Taman Ismail Marzuki). *Jurnal Ilmiah Arjouna: Architecture and Environment Journal of Krisnadwipayana*, 7(1), 1–16.
- Metafora, L. K. (2021). Analisis Makna Ungkapan Metafora Dari Presenter Valentino “Jebret” Simanjuntak.
- Nerta, I. W. (2022). Mistisisme mudra: Ragam gerakan spiritualitas dalam dunia kesehatan. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*.
- Rasse, C., Onysko, A., & Citron, F. M. M. (2020). Conceptual metaphors in poetry interpretation: A psycholinguistic approach. *Language and Cognition*, 12(2), 310–342.
- Streit, A. K. (2017). Ekspresionisme dan pengaruhnya terhadap desain poster Jerman pada sekitar masa Perang Dunia I. *Rupa Rupa*, 2(2).

Subagya, T. (2021). Kontekstualisasi, rekontekstualisasi, dan dekontekstualisasi pertunjukan wayang kulit sebagai langkah pembinaan penonton wayang kulit. *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 18(2), 164–178.

Sucitra, I. G. A. (2015). Wacana postmodern dalam seni rupa kontemporer Indonesia. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 1(1).

Web:

Artland Magazine. (n.d.). Art movement: Expressionism.
<https://magazine.artland.com/art-movement-expressionism/>

Batik Prabuseno. (n.d.). Batik Priangan: Menggali kekayaan warisan Tasikmalaya.
<https://www.batikprabuseno.com/artikel/edukasi/batik-priangan-menggali-kekayaan-warisan-tasikmalaya/>

Instagram. (n.d.). [Foto karya seni di Instagram].
https://www.instagram.com/p/DBD_5iXy1wa/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRlODBiNWFlZA==

Liputan6.com. (2024, Januari 16). Arti bunga melati, simbol kesucian dan keindahan dalam budaya Indonesia.
<https://www.liputan6.com/feeds/read/5886010/arti-bunga-melati-simbol-kesucian-dan-keindahan-dalam-budaya-indonesia?page=5>

Mancanagara. (n.d.). Rekonstruksi daun semanggi 3.
<https://mancanagara.com/works/rekonstruksi-daun-semanggi-3/>

Original Buddhas. (n.d.). Dharmachakra Mudra: The gesture of teaching and turning the wheel of Dharma.
<https://www.originalbuddhas.com/about-buddha-statues/hand-positions/dharmachakra-mudra>

Original Buddhas. (n.d.). Varada Mudra: The gesture of compassion and charity.
<https://www.originalbuddhas.com/about-buddha-statues/hand-positions/varada-mudra>

Pinterest. (n.d.). Daun semanggi – karya seni.
<https://in.pinterest.com/pin/469429961177801060/>

RRI.co.id. (2021, Maret 19). Pelita, simbol penerangan tradisional dan filosofinya.
<https://www.rri.co.id/lain-lain/1045139/pelita-simbol-penerangan-tradisional-dan-filosofinya>

GLOSARIUM

<i>Artifact</i>	: Objek fisik hasil budaya manusia yang mencerminkan nilai, kepercayaan, dan teknologi suatu masyarakat, seperti alat, pakaian, atau karya seni.
<i>Buana Larang</i>	: Lapisan dunia dalam kosmologi Sunda yang merepresentasikan dunia bawah atau alam gaib yang sering dikaitkan dengan kekuatan negatif atau gelap.
<i>Buana Nyungcung</i>	: Lapisan tertinggi dalam kosmologi Sunda, simbol alam ketuhanan atau tempat Sang Hyang Tunggal bersemayam.
<i>Buana Panca Tengah</i>	: Tingkat dunia manusia dalam kosmologi Sunda; ruang perantara antara dunia atas (spiritual) dan dunia bawah (gaib).
<i>Buddha Tantra</i>	: Aliran dalam ajaran Buddha yang menggabungkan praktik spiritual dan ritual mistik dengan penggunaan mantra, mudra, dan simbolisme metafora untuk mencapai pencerahan.
Ekspresionisme	: Aliran seni yang menekankan ekspresi emosi subjektif seniman daripada representasi realitas objektif.
Homogenisasi	: Proses penyamaan atau penyeragaman budaya, ide, atau ekspresi artistik yang dapat menghapus keragaman lokal.
<i>Indung</i>	: Simbol ibu atau entitas feminin agung dalam budaya Sunda, sering dianggap sebagai sumber kehidupan atau perlindungan spiritual.
Kognitif	: Berkaitan dengan proses mental seperti berpikir, mengingat, memahami, dan memecahkan masalah.
Kontemporer	: Mengacu pada waktu kini; dalam seni rupa, merujuk pada praktik kreatif yang responsif terhadap isu-isu sosial, politik, atau budaya zaman sekarang.
<i>Mentifact</i>	: Aspek budaya non-material yang mencakup kepercayaan, nilai, norma, dan ideologi yang diwariskan dalam suatu masyarakat.

<i>Metafora</i>	: Perbandingan tidak langsung yang digunakan dalam bahasa atau visual untuk mewakili makna yang lebih dalam atau simbolik.
<i>Mix Media</i>	: Teknik dalam seni rupa yang menggabungkan berbagai jenis media atau material dalam satu karya untuk menghasilkan ekspresi visual yang lebih kompleks.
<i>Mudra</i>	: Gerakan tangan atau sikap jari dalam tradisi spiritual (terutama Hindu dan Buddha) yang memiliki makna simbolik dan digunakan dalam meditasi atau ritual.
Rekontekstualisasi	: Proses mengangkat kembali simbol, objek, atau konsep dari konteks aslinya ke dalam konteks baru, sering dilakukan dalam praktik seni kontemporer untuk memunculkan makna baru.
<i>Sadasiwa</i>	: Salah satu aspek dari dewa Siwa dalam kosmologi Hindu dan Tantra, yang mewakili sifat murni dan transendental Siwa.
<i>Sakti Dewa</i>	: Kekuatan feminin ilahi dalam tradisi Hindu yang menjadi manifestasi dari energi kreatif, sering dianggap sebagai pasangan atau perwujudan kekuatan dari dewa utama.
Sang Hyang Guriang Tunggal	: Sosok mitologis dalam kepercayaan Sunda yang mewakili entitas spiritual tunggal sebagai sumber asal mula kehidupan atau eksistensi kosmos.
Sang Hyang Kala	: Personifikasi waktu atau kekuatan destruktif dalam mitologi Sunda dan Hindu, sering kali digambarkan sebagai dewa penghancur yang memiliki peran dalam siklus kehidupan.
Sang Hyang Pohaci	: Dewi kesuburan dan kehidupan dalam mitologi Sunda, sering dikaitkan dengan pertanian, air, dan keseimbangan alam.
<i>Sosiofact</i>	: Aspek budaya yang berkaitan dengan struktur sosial dan pola interaksi dalam suatu masyarakat, seperti lembaga, hukum, dan norma sosial.
<i>Tetradic</i>	: Komposisi warna berdasarkan empat warna yang membentuk dua pasang warna komplementer, menciptakan keseimbangan warna yang kaya dan

kompleks.

Tritangtu

: Konsep filsafat kosmologi Sunda yang terdiri dari tiga unsur utama: Hyang (Tuhan), Manusa (manusia), dan Buana (alam), sebagai keseimbangan dalam kehidupan.



LAMPIRAN
JADWAL BIMBINGAN KARYA TUGAS AKHIR

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Catatan Perbaikan	Pembimbing
1.	14 April 2025	Konsep dan Penulisan	Mengganti pendekatan ke reinterpretasi, tambah metafora dan revisi teknis penulisan.	Pembimbing 2
2.	21 April 2025	Penulisan	Mencari alternatif pendekatan teori.	Pembimbing 1
3.	23 April 2025	Konsep dan Penulisan	Cari nilai-nilai Sunan Ambu dan menambah relevansi fenomena sosial.	Pembimbing 2
4.	27 April 2025	Konsep	Mencari simbol dan bentuk yang relevan dengan tradisi.	Pembimbing 2
5.	29 April 2025	Sketsa	Mencari simbol yang lebih relevan dengan perspektif budaya.	Pembimbing 2
6.	30 April 2025	Sketsa dan Konsep	Tambahan simbol tradisi yang relevan dan perbaikan bentuk visual figur.	Pembimbing 2
7.	1 Mei 2025	Sketsa dan Konsep	Mengkorelasikan nilai-nilai Sunan Ambu dengan simbol kebudayaan.	Pembimbing 2
8.	2 Mei 2025	Penulisan	Pemantapan judul, <i>subject matter</i> dan perbaikan latar belakang.	Pembimbing 1
9.	5 Mei 2025	Sketsa	Penambahan penjelasan harmoni warna secara formal.	Pembimbing 2
10.	7 Mei 2025	Penulisan	Perbaikan bagan konsep dan sistematika.	Pembimbing 1
11.	9 Mei 2025	Sketsa	Perbaikan warna nuansa.	Pembimbing 1
12.	13 Mei 2025	Karya	Perbaikan penambahan objek tradisi.	Pembimbing 1
13.	15 Mei 2025	Konsep dan Penulisan	Menambah penjelasan tentang tekstur kayu.	Pembimbing 2

14.	16 Mei 2025	Karya	Perbaiki <i>unity</i> pada kayu dan medium dengan penambahan tekstur pada kayu.	Pembimbing 1
15.	19 Mei 2025	Karya	Revisi gestur dan postur agar lebih feminim dan tambahan statement.	Pembimbing 1
16.	26 Mei 2025	Karya dan Penulisan	Pembahasan sidang kelayakan.	Pembimbing 1
17.	4 Juni 2025	Karya dan Penulisan	Revisi bagan konsep dan masukan karya	Pembimbing 1
18.	4 Juni 2025	Karya	Evaluasi karya	Pembimbing 2

JADWAL SIDANG TUGAS AKHIR

No	Tanggal	Sidang	Waktu	Tempat
1	20 Februari 2025	Proposal	13.00-14.00	Galeri Astaka
2	17 April 2025	Preview	11.30-12.30	Ruang Senat
3	21 Mei 2025	Kelayakan	10.15-11.15	Ruang 3
4	18 Juni 2025	Akhir	10.00-11.20	Bahagia Kopi